

LAPORAN INOVASI DAERAH KABUPATEN TAPIN TAHUN 2025

"E-KOMANDAN (Elektronik Rekomendasi Izin Analisis Dampak Lalu Lintas)"

Dinas Perhubungan

Data Umum

Inovasi

Nama SKPD : Dinas Perhubungan

Bidang

Teknis : Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pelaksana

Nama

Inovasi : E-KOMANDAN (Elektronik Rekomendasi Izin Analisis Dampak Lalu Lintas)

Inovasi

Dimulai : 2022-08-04

Inisiator

Inovasi : Maria Ulfah, SP

Merupakan

Inovasi : Iya

Digital

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan kota, dan tata guna lahan selalu berkembang dan berubah mengikuti kebutuhan dan kebijakan pembuat keputusan, baik di lingkungan Pemerintahan Daerah maupun Pemerintah Pusat. Salah satu perkembangan dari tata guna lahan di perkotaan adalah adanya perubahan peruntukan kawasan yang berubah menjadi pusat-pusat kegiatan. Baik pusat kegiatan yang bersifat jasa komersial maupun pusat kegiatan yang bersifat pelayanan kepada masyarakat. Pembangunan suatu pusat kegiatan dalam wilayah perkotaan akan dapat merubah struktur ruang kota pada kawasan pembangunan pusat kegiatan dilaksanakan.

Latar Belakang Inovasi

Perubahan struktur ruang kota akan berpengaruh kepada pola pergerakan yang pada akhirnya akan membebani jaringan jalan yang ada di suatu wilayah. Dengan kata lain, setiap rencana pengembangan kegiatan dan/atau usaha di suatu kawasan akan memberikan dampak terhadap wilayah di sekitarnya, termasuk dampaknya terhadap lalu lintas jalan. Dampak lalu lintas jalan tersebut perlu diantisipasi dan ditangani secara tepat sesuai dengan lokasi, jenis, dan skala dampak yang akan ditimbulkannya

Berdasarkan hal-hal tersebut dan dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Tapin akan melakukan inovasi dengan Penerapan Rekomendasi Izin Analisis Dampak Lalu Lintas untuk Memperoleh Izin Berusaha pada Bidang Lalu Lintas dan Angkutan dalam rangka Peningkatan kinerja jasa perhubungan dengan kualitas On Time Performance melalui system perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Dengan adanya aplikasi e-komandan ini diharapkan proses penerbitan rekomendasi izin andalalin yang diajukan oleh pengembang/pembangun bisa lebih cepat. Dengan adanya e-komandan ini diharapkan bisa memfungsikan Tim Andalalain secara maksimal dan penyelenggaraan perizinan secara elektronik (perizinan lalu lintas dan perizinan lingkungan) bisa terintegrasi.

Rancang Bangun dan Aspek Kebaharuan yang dilakukan	<p>Keunggulan aplikasi E-komandan(elektronik rekomendasi izin andalalin/analisis dampak lalu lintas) adalah sebuah perubahan dalam manajemen pelaksanaan layanan publik untuk pemberian Rekomendasi Izin Andalalin (Analisis Dampak Lalu Lintas) yang diteruskan dengan Persetujuan Izin Analisis Dampak Lalu Lintas oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Tapin. Banyak tantangan dalam pengelolaan Rekomendasi Izin Analisis Dampak Lalu Lintas yang terintegrasi sebagai syarat untuk memperoleh izin berusaha yang terintegrasi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas pasal 11 ayat (3). Pengajuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas dengan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, diajukan :</p> <p>pengembang/pembangun secara elektronik melalui sistem informasi analisis dampak lalu lintas kepada bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya. Sistem elektronik tersebut dilaksanakan pada OPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koordinasi penanaman modal melalui Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kondisi di lapangan sistem perizinan berusaha di Kabupaten belum terintegrasi secara elektronik sementara kegiatan pembangunan pusat kegiatan wajib mempunyai dokumen analisis dampak lalu lintas, sehingga perlu SOP yang inovatif agar proses Persetujuan Izin Analisis Dampak Lalu Lintas tetap bisa dikeluarkan. dengan E-komandan, Rekomendasi Izin Andalalin sudah bisa dilaksanakan secara online dan tidak manual yang diharapkan bisa terintegrasi secara elektronik dengan Perizinan Berusaha Lingkungan Hidup.</p>
Tujuan Inovasi	<p>inovasi E-KOMANDAN (Elektronik Rekomendasi Izin Andalalin/Analisis Dampak Lalu Lintas) dibuat sebagai upaya untuk melaksanakan sistem perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik di mana sejak terbentuknya tim Evaluasi Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas dengan Surat Keputusan Bupati Tapin Nomor 188.45/023/KUM/2020, dengan dasar hukum :</p> <p>Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 75 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas pemberian Rekomendasi Izin Andalalin masih secara manual. dengan terbitnya Peraturan Menteri No.17 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas disusunlah SK Bupati Tapin No.188.45/362/KUM/2022 Tentang Tim Evaluasi Penilai dan Tim Monitoring dan Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas.</p>
Manfaat yang Diperoleh	<p>aplikasi E-komandan (elektronik rekomendasi izin analisis dampak lalu lintas) bisa menjadi sarana untuk mensosialisasikan dan menyampaikan informasi terkait pemberian rekomendasi izin andalalin (analisis dampak lalu lintas) kepada pengembang/pembangun. selain itu pengembang/pembangun bisa mengajukan permohonan secara online sehingga tidak perlu lagi dilakukan secara manual atau tatap muka secara langsung. dengan E-komandan bisa memberikan beberapa manfaat yang meliputi :</p> <p>1.Manfaat Bagi Internal Dinas Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pemberian Rekomendasi Izin Andalalin Mendorong peningkatan kemampuan aparatur pemerintah dalam penggunaan teknologi berbasis IT dalam pelaksanaan tugas Mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik khususnya dalam hal pelayanan Rekomendasi Izin Andalalin 2.Manfaat Bagi Kabupaten Tapin Sebagai salah satu inovasi daerah yang mendukung visi dan misi kepala daerah, yaitu mengedepankan prinsip good governance untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Menyediakan sistem perizinan yang terintegrasi Mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pemberian persetujuan izin 3.Manfaat Bagi Masyarakat Mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pemberian persetujuan izin Mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan kewajiban penyusunan Dokumen Andalalin</p>
Hasil Inovasi :	<p>Terbentuknya Sebuah Aplikasi Sederhana Untuk Memudahkan Masyarakat Membuat Izin Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin)</p>
Waktu uji coba Inovasi	<p>: 14 Agustus 2022</p>

Masalah pokok yang menyebabkan belum optimalnya penerapan Izin Analisis Dampak Lalu Lintas menjadi tanggung jawab Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Tapin. Masalah utama dalam perizinan andalalin tersebut adalah pemberian Rekomendasi Izin Andalalin yang terintegrasi secara elektronik dalam rangka tindak lanjut terhadap masalah tersebut maka dilakukan pengelolaan rekomendasi izin analisis dampak lalu lintas yang terintegrasi melalui e-komandan (elektronik rekomendasi izin andalalin/analisis dampak lalu lintas) guna memperoleh izin berusaha yang terintegrasi secara elektronik. Dalam penerapan inovasi ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dan faktor pendukung baik dari dalam Implementasi : (faktor internal) maupun dari luar (faktor external). Sejak aplikasi E-komandan launching pada tanggal 15 Agustus 2022, penegembang/pembangun sudah bisa mengajukan permohonan Rekomendasi Izin Andalalin (Anlisis Dampak Lalu Lintas) secara elektronik (online). keberlanjutan aplikasi E-komandan ini dilakukan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara continue terhadap sistem aplikasi E-komandan, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia dalam pengembangan IT, dukungan sarana dan prasarana IT, menjaga sinergitas antar stake holder terutama Tim Andalalin, peningkatan kapasitas Tim Penilai Andalalin dan Tim Monitoring dan Evaluasi Andalalin melalui Diklat maupun Sertifikasi serta penganggaran yang memadai.

Waktu

Implementasi :

Inovasi

Total

Anggaran

yang

digunakan

Video (link

youtube)

: 72590

: www.youtube.com

No.	Indikator Inovasi	Pilihan
1.	Adanya SK Tim Inovasi dari SKPD teknis	Ada
2.	Jumlah SDM yang terlibat dalam inovasi	11-20
3.	Dukungan Anggaran dari SKPD teknis	Ada
4.	Penggunaan Teknologi Informasi secara online	Ada
5.	Bimtek Inovasi	Ada
6.	Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Proses > 1 Hari
7.	Online Sistem	Ada
8.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Ada
9.	Jejaring Inovasi	Inovasi hanya berjalan 3 OPD atau lebih
10.	Replikasi	Tidak Ada
11.	Pedoman Teknis	Terdapat Pendoman Teknis
12.	Pengelola Inovasi	Ada Pengelola dan Ditetapkan dengan SK OPD
13.	Ketersediaan Informasi Layanan	Informasi layanan dapat diakses secara online
14.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	Tidak Ada
15.	Tingkat Partisipasi Stake Holder	Inovasi dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan akademisi

No.	Indikator Inovasi	Pilihan
16.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Melalui Aplikasi Online
17.	Kecepatan Inovasi	Proses Inovasi dapat dilakukan dalam waktu hitungan 1-2 bulan
18.	Kemanfaatan Inovasi	Hasil manfaatnya dirasakan 1-100 orang
19.	Tingkat Kepuasan penggunaan Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi survei